

## ABSTRAK

### **Analisis Kemampuan Bina Diri Melalui Metode Simulasi Bagi Anak Tunagrahita Sedang di SLB Bina Bangsa Padang (*Single Subject Research* kelas D5C1 di SLB Bina Bangsa Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Bina Bangsa Padang, seorang anak *tunagrahita* kelas D5C1 semester II yang mengalami masalah dalam memasang pembalut wanita hal ini terlihat saat peneliti mengamati pada saat anak menstruasi lalu guru sekolah memerintahkan anak untuk keluar dari kelas SLB Bina Bangsa Padang, setelah diamati ternyata anak mengalami kesulitan dalam memasang pembalut wanita kecelana dalam dan cara membersihkannya. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan bina diri anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak *tunagrahita* kelas V, yang mana anak disuruh menyiapkan alat lalu anak melakukan langkah-langkah memasang pembalut wanita, menggunakan metode simulasi, langkah-langkah yang dilakukan anak terdiri dari delapan langkah yang dilihat oleh peneliti setiap kali pengamatan. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase perubahan perilaku anak setiap kali pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *simulasi* mampu meningkatkan kemampuan memasang dan membersihkan pembalut wanita bagi anak tunagrhitia sedang kelas V SLB Bina Bangsa Padang. Pengamatan dilakukan dengan dua sesi yaitu pertama, sesi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan memasang dan membersihkan pembalut pada kondisi ini terletak pada rentang 25%, dan 43.75%. Kedua, sesi *intervensi* (B) dengan menggunakan metode simulasi pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali, persentase kemampuan memasang dan membersihkan pembalut wanita pada kondisi ini terletak pada rentang 43.75%, 56.25%, 68.75%, 87.5%, dan 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *simulasi* mampu meningkatkan kemampuan memasang pembalut wanita bagi anak *tunagrahita sedang* kelas V SLB Bina Bangsa Padang. Disarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan metode simulasi untuk meningkatkan kemampuan memasang pembalut wanita.

## ABSTRACT

WATI PUTRI LINDA (2019). **Improve Self Development Capabilities Through Simulation Methods for Children Medium Tunagrahita in SLB bina Bangsa**(Single Subject Research D5C1 classes in SLB bina Bangsa). Skripsi: PLB FIP Padang State University

The research was background by the problems that researchers found in SLB Bina Bangsa Padang, a child mental retardation D5C1 second semester classes are having problems in installing sanitary napkin it looks when researchers looked at the last menstrual children school teachers instruct children to get out of class SLB Bina Bangsa after apparently observed the child having difficulty in installing sanitary napkin into her panties and how to clean it. Under these conditions, this study aims to prove that the use of simulation methods can improve the ability of the child tunagrahita being cultivated in SLB Bina Bangsa desert.

This research Single Subject Research approach, the AB design and data analysis techniques using visual analysis chart. Subjects were children tunagrahita class V, in which children were told to prepare equipment and children taken steps to install sanitary napkins, using simulation methods, the steps are carried out consisted of eight children move seen by researchers every time observations. Measurement variables using the percentage change in the behavior of children each time of observation.

Results of this study indicate that the simulation method can improve the ability to install and clean sanitary napkins for children tunagrhitia are class V SLB Bina Bangsa Padang. Observations were made with the first two sessions, session baseline (A) is performed five times of observation, the percentage of installed capacity and cleaning pads in this condition lies in the range of 25%, and 43.75%. Second, the intervention sessions (B) by using the method of simulated observations performed eight times, the percentage of the ability to install and clean sanitary napkins in this condition lies in the range of 43.75%, 56.25%, 68.75%, 87.5%, and 100%. Based on these results we can conclude that the simulation method can improve the ability to install a sanitary napkin for mental retardation are being class V children SLB Bina Bangsa Padang. Suggested the teachers should be able to use simulation methods to improve the ability to install sanitary napkins.